

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit, karena menyangkut tingkat kesadaran menyerap informasi dari guru. Selain itu juga melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu pembelajaran yang menekankan pada berbagai kegiatan dan tindakan adalah menggunakan pendekatan tertentu. Pendekatan antara guru dengan siswa, pendekatan antara siswa dengan siswa untuk belajar memecahkan suatu masalah, pendekatan siswa dengan lingkungan sekolah sehingga siswa dapat menyerap informasi dari guru. Ini pada dasarnya merupakan suatu upaya dalam pengembangan keterlibatan dalam proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru.

Pada kehidupan sehari-hari masih banyak guru yang belum memanfaatkan media dan sarana belajar secara optimal dalam proses belajar mengajar, seharusnya para guru dapat memanfaatkan media dan sarana belajar mengajar dengan mengacu pada kaidah yang berlaku. Sebab pada dasarnya keberhasilan belajar ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa, antara lain mencakup konsentrasi, minat, bakat, intelegensia, motivasi, cita-cita dan lain sebagainya, termasuk intensitas peserta didik dalam mempelajari materi yang berkaitan dengan mata pelajaran itu. Selanjutnya faktor eksternal, yaitu faktor

yang berasal dari luar diri siswa, baik yang bersifat non sosial yang mencakup keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, alat-alat yang dipakai, dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang bersifat sosial adalah faktor-faktor sesama manusia, baik yang hadir secara langsung maupun secara tidak langsung yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Dalam konteks ini termasuk intensitas peserta didik dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses belajarnya.

Prestasi belajar berarti hasil yang telah dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, ketrampilan maupun kecakapan dalam situasi tertentu. Prestasi belajar juga berarti hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan serangkaian kegiatan belajar (Kamus Umum Bahasa Indonesia). Zaenal Arifin (1987 : 148).

Prestasi belajar secara nyata dapat dilihat dalam bentuk kuantitatif, yaitu data prestasi belajar pada periode tertentu yang diperoleh dalam bentuk raport, prestasi belajar siswa kenyataannya antara siswa yang satu dengan yang lain tidaklah sama. Siswa yang belajarnya baik yaitu siswa yang menggunakan waktu belajarnya maksimal, begitu pula dengan siswa yang sebaliknya, maka akan cenderung untuk mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

Hal semacam itu tentu akan memberikan pengaruh bagi peserta didik. Oleh karena itu, intensitas mempelajari buku paket serta mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) akan mempengaruhi prestasi belajar siswa yang bersangkutan.

Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika ia dalam keadaan sadar dan memperhatikan lingkungan secara wajar.

SMAN 2 Sukoharjo terdiri dari anak-anak yang memiliki intensitas mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berbeda-beda. Ada siswa yang rajin, siswa yang agak rajin, siswa yang malas, bahkan ada pula siswa yang malas sekali. Disamping itu masih banyak bentuk-bentuk variasi perbedaan itu akan membentuk perbedaan terhadap proses pendidikan dan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu mempelajari buku paket, mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Prestasi Belajar, maka penulis mengadakan penelitian dalam judul : Intensitas Mempelajari Buku Paket Dan Mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2006/2007.

B. Identifikasi Masalah

Prestasi belajar siswa pada dasarnya dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik yang berasal dari dalam diri anak didik sendiri maupun dari luar anak didik, keduanya secara bersamaan menentukan prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah-masalah yang dapat ditemukan berkaitan dengan prestasi belajar siswa, salah satunya yang terkait dengan penelitian ini adalah intensitas mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang terkait dengan prestasi belajar Matematika.

Berdasarkan dari judul penelitian di atas, maka identifikasi masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Intensitas mempelajari buku paket pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika.
2. Intensitas mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika.
3. Prestasi Belajar adalah hasil pengukuran serta penilaian tingkat penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh melalui proses belajar yang dicapai oleh siswa yang mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS), berbeda dengan siswa yang tidak mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)..

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai intensitas mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terpusat dan terarah pada tujuan penelitian, maka perlu pembatasan masalah yang tepat untuk memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Obyek Penelitian

- a. Intensitas mempelajari buku paket matematika siswa kelas XI SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.
- b. Intensitas mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika siswa kelas XI SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.

- c. Prestasi belajar matematika siswa dalam mata pelajaran Matematika.
- d. Tempat penelitian SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.

2. Subyek Penelitian :

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI semester gasal SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah atau sering diistilahkan problematika merupakan bagian penting yang harus ada dalam penelitian karya ilmiah. Oleh karena itu, seorang peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahannya. Dengan adanya permasalahan yang jelas, maka proses pemecahannyapun akan terarah dan terfokus pada permasalahan tersebut.

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

“Apakah Intensitas mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan titik pijak untuk merealisasikan sktivitas yang dilaksanakan, sehingga perlu dirumuskan secara jelas. Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah analisis untuk pemecahan masalahnya.

Agar penelitian berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diinginkan, maka tujuan penelitian itu adalah :

1. Untuk mengetahui intensitas mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada siswa kelas XI SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari intensitas mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan baik bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada khususnya, mampu bagi pendidik pada umumnya tentang Intensitas mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pengaruhnya terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas XI SMAN 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2006/2007.

- b. Menambah pengetahuan, khususnya cara mengembangkan, mempelajari buku paket dan mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam membimbing dan memahami buku paket.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan sumbangan pikiran bagi pihak yang berwenang dalam memutuskan kebijaksanaan dalam masalah-masalah pendidikan.
- b. Memberikan sumbangan informasi bagi anak didik mengenai pentingnya mempelajari buku paket dari kelas yang didapat dari sekolah tempat anak didik belajar.